Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

DELENG KUWE!

LIHAT ITU!



B1

Penulis : **Salsa Nadillah Azizah**
Penerjemah : **Hanifah Khoerunnisa**
Ilustrator : **Daniar Rahmi Dewanti**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Deleng Kuwe!

Lihat Itu!



Penulis : Salsa Nadillah Azizah
Penerjemah : Hanifah Khoerunnisa
Ilustrator : Daniar Rahmi Dewanti

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Deleng Kuwe!*/Lihat Itu!** hadir untuk pembaca.

Deleng Kuwe!
Lihat Itu!

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia
Penulis : Salsa Nadillah Azizah
Penerjemah : Hanifah Khoerunnisa
Ilustrator : Daniar Rahmi Dewanti
Penyunting : Laili Khasanah
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Kunkun Purwati
Poetri Mardiana Sasti
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-248-0
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Laler-laler mabur neng ndhuwur sayuran.
Banjur menclok ngrubungi sayuran.
Lulu nyoba nggusah laler.
Nganggo sapu sada.
Nganggo kipas angin.
Nanging, lalere ora gelem lunga.
Apa sing kudu ditindakna Lulu?
Ayo, diwaca critane!

Sekapur Sirih

Lalat-lalat terbang di atas sayuran.
Lalu hinggap mengerubungi sayuran.
Lulu berusaha mengusir lalat.
Memakai sapu lidi.
Memakai kipas angin.
Akan tetapi, lalat tidak mau pergi.
Apa yang harus Lulu lakukan?
Ayo, dibaca ceritanya!

Purwokerto, Juli 2024
Salam,

Salsa Nadillah Azizah

Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18

Adhuh, laler maning!
Laler-laler mabur neng warung sayure Lulu.
Padha menclok nggrumuti sayur.

Aduh, lalat lagi!
Lalat-lalat beterbangan di warung sayur Lulu.
Mereka hinggap mengerumuni sayuran.



Lulu terus ngobahna sapu sada.
Ngupaya nggusah laler.
Nanging, lalere ora gelem lunga.

Lulu terus menggerakkan sapu lidi.
Ia berusaha mengusir lalat.
Tapi, lalat-lalat itu tak mau pergi.



Biyung dhawuh Lulu nguripna kipas angin.
Kipas angine urip muter-muter.
Nanging, lalere tetep ora gelem lunga.

Ibu meminta Lulu menyalakan kipas angin.
Kipas angin menyala berputar-putar.
Namun, lalat-lalat tetap tak mau pergi.



Biyung karo Lulu deleng-delengan.
Upaya kekarone ora kasil.

Ibu dan Lulu saling berpandangan.
Usaha mereka berdua tidak berhasil.



Bapak rawuh ngasta semprotan kimia.
Bapak arep nyemprot laler-laler kuwi.
Lulu nyegah Bapak amarga kuwi mbebayani.
Ibu ngendika yen banyu kimia ana racune.
Terus keprimen?

Ayah datang membawa semprotan kimia.
Ayah akan menyemprot lalat-lalat itu.
Lulu mencegah Ayah karena itu berbahaya.
Ibu berkata kalau cairan kimia itu beracun.
Lalu bagaimana?



Biyung lan Lulu meneng.
Bapak bingung.
Laler-lalere mabur-mabur maneh.

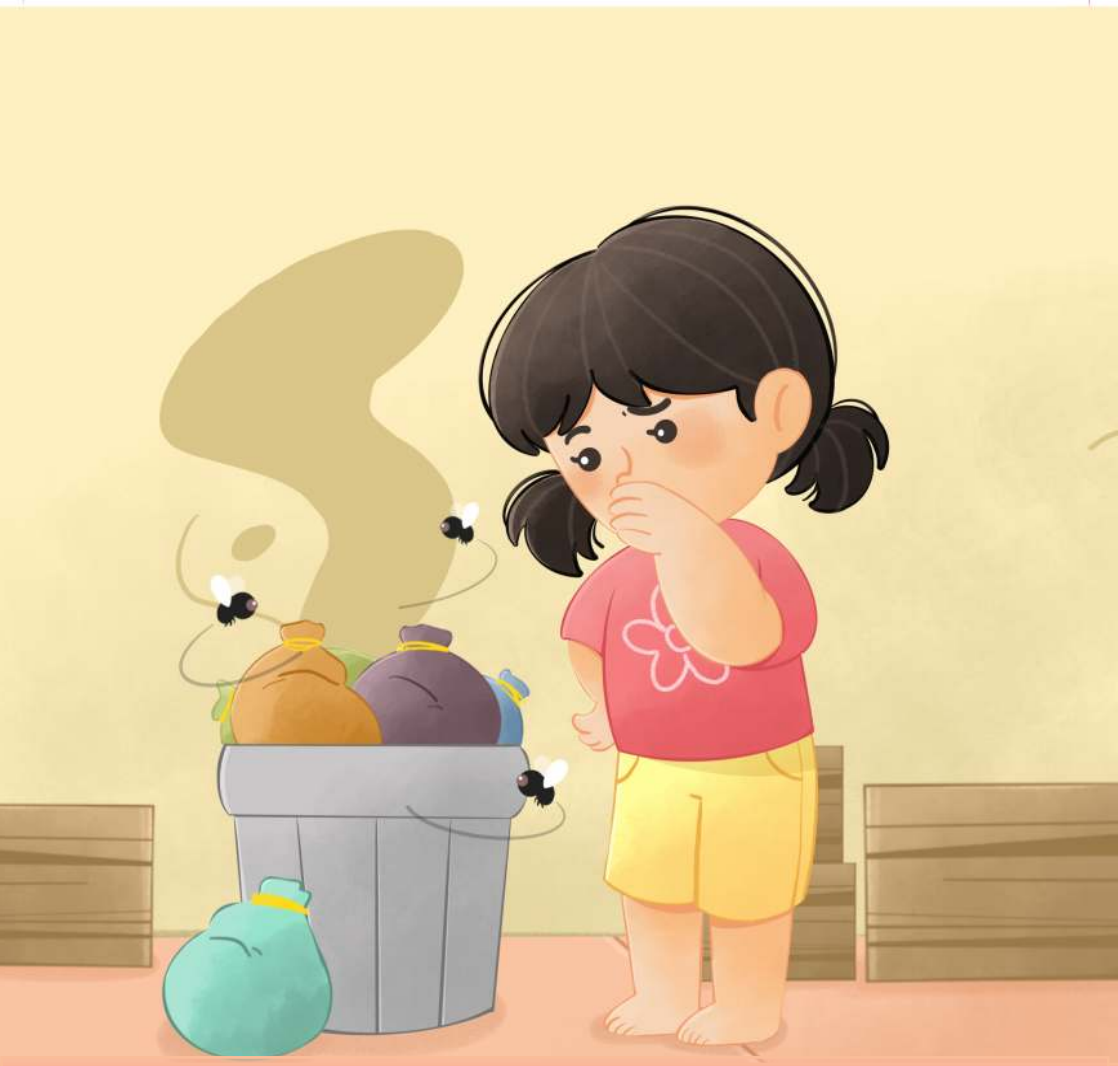
Ibu dan Lulu terdiam.
Ayah bingung.
Lalat-lalat kembali beterbangan.





Deleng kuwe! jare Lulu.
Akeh laler neng mester.
Mestere mambu.
Mestere uga reged.

Lihat itu! seru Lulu.
Banyak lalat di lantai.
Lantainya bau.
Lantainya juga kotor.



Deleng kuwe! jare Lulu maneh.
Lulu ngacungi wadhah runtah.
Runtahe numpuk dirubung laler.

Lihat itu! seru Lulu lagi.
Lulu menunjuk tempat sampah.
Sampahnya menggunung dikerumuni lalat.

Bapak lan Biyung mung manthuk.
Aha, Lulu duwe idhe!
Biyung paham idhene Lulu.

Ayah dan Ibu hanya mengangguk.
Aha, Lulu punya ide!
Ibu paham ide Lulu.



Deleng kuwe!
Biyung ngacungi jeruk nipis lan kemangi.
Biyung banjur ngacungi godhong salam.
Biyung uga ngacungi rempah cengkeh.
Kabeh ora dirubung laler.

Lihat itu!
Ibu menunjuk jeruk nipis dan kemangi.
Ibu lalu menunjuk daun salam.
Ibu juga menunjuk rempah cengkeh.
Semuanya tidak dikerumuni lalat.





Bapak durung paham karepe apa.
Lulu lan Biyung mung mesem.
Sakarone banjur tumandang.

Bapak belum paham apa maksudnya.
Lulu dan Ibu hanya tersenyum.
Keduanya mulai beraksi.



Lulu gagean ngepel mester.
Biyung gagean mbuwang runtah.
Sabanjure ...tugase Bapak!

Lulu segera mengepel lantai.
Ibu bergegas membuang sampah.
Selanjutnya ... tugas Ayah!

Bapak gawe jer-jeran.
Jer-jeran godhong kemangi, jeruk nipis, lan cengkeh.

Ayah membuat cairan.
Cairan dari daun kemangi, jeruk nipis, dan cengkeh.



Mestere resik lan wangi
Runtah wis ora ana.
Kipas angine muter.
Hawane dadi seger.

Lantainya bersih dan wangi.
Sampah sudah tak ada lagi.
Kipas angin berputar.
Hawanya jadi segar.



Srooot, jer-jeran rempah disemprotke.
Dienteni sedhela.
Lalere wiwit mabur ngadoh.
Horeee! Lulu seneng.

Srooot, cairan rempah disemprotkan.
Ditunggu sebentar.
Lalat-lalat mulai terbang menjauh.
Horeee! Lulu seneng.





Wah, warung sayure resik.
Ambune wangi, ora ana lalere.
Ibuk-ibu seneng blanja neng warunge Lulu.
Bapak lan Biyung mesem lega.

Wah, warung sayurnya bersih.
Baunya wangi, tidak ada lalatnya.
Ibu-ibu senang berbelanja di warung Lulu.
Ayah dan Ibu tersenyum lega.

Glosarium

biyung : panggilan untuk orang tua perempuan (ibu)

cengkih : pohon yg bunganya (buahnya) harum dan pedas, rasanya segar, dipakai sebagai rempah-rempah, isi rokok kretek, dsb.

daun salam : daun yang berbau harum dari tanaman *eugenia polyantha*, biasanya digunakan sebagai bumbu masak

jeruk nipis : jeruk yang buahnya kecil sebesar telur ayam, rasanya agak masam, biasanya dipakai untuk minum, obat, dsb.

kemangi : tumbuhan yang daunnya berbau wangi, digunakan untuk menambah bau harum pada ikan, daging, dsb.

rempah : berbagai jenis tanaman yang beraroma, seperti pala, cengkih, lada untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan

Biodata



Penulis

Salsa Nadillah Azizah lahir di Cilacap, 27 November 2003. Saat ini ia mengajar di PKBM Rumah Kreatif Wadas Kelir dan menjadi relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia menempuh pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Karya bukunya yang telah terbit antara lain "Juara Matematika" dan "Bersama Ayah Ibu". Alamatnya kini di Jl. K.H. Syarbini RT 03/RW 03 Welahan Wetan, Adipala, Cilacap, Jawa Tengah. Ia bisa dihubungi melalui pos-el salsanadillahazizah@gmail.com.



Penerjemah

Hanifah Khoerunnisa lahir di Purbalingga, 17 Juni 2004. Saat ini ia aktif menjadi pegiat literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Ia menekuni dunia kepenulisan buku cerita anak sejak tahun 2023. Saat ini ia menempuh pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Ia beralamat di Kecepit RT 08/RW 01, Punggelan, Purbalingga. Ia dapat dihubungi melalui pos-el khoerunnisahanifah1704@gmail.com.



Ilustrator

Daniar Rahmi Dewanti wanita kelahiran Boyolali 14 Juni 1991. Saat ini ia menetap di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Ia bekerja sebagai desainer grafis di salah satu perusahaan dan masih aktif menjadi *freelance illustrator*. Karya ilustrasinya banyak dimuat di beberapa penerbit lokal maupun mayor. Ia dapat dihubungi melalui pos-el dhaniyar1424@gmail.com atau akun Instagram @niyardhaniyar.



Penyunting

Laili Khasanah lahir di Purbalingga, 13 Agustus 1998. Saat ini ia mengajar di TK Khalifah Purwokerto dan menjadi relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia menempuh pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2017-2021). Salah satu karya bukunya yang telah terbit adalah "Kika Kecap yang Bisa Berubah". Ia beralamat di Gondang RT 01/RW 04, Karangreja, Purbalingga.



Apa kowe padha ngerti laler?
Laler kuwi kewan sing seneng runtah.
Lulu duwe warung sayur.
Akeh laler sing menclok neng ndhuwur sayuran.
Banjur keprimen carane Lulu nggusah laler?
Yuk, diwaca pengalamane Lulu!

Apa kalian tahu lalat?
Lalat itu hewan yang suka sampah.
Lulu punya warung sayur.
Banyak lalat yang hinggap di atas sayuran.
Lalu bagaimana cara Lulu mengusir lalat?
Yuk, kita baca pengalaman Lulu!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-248-0